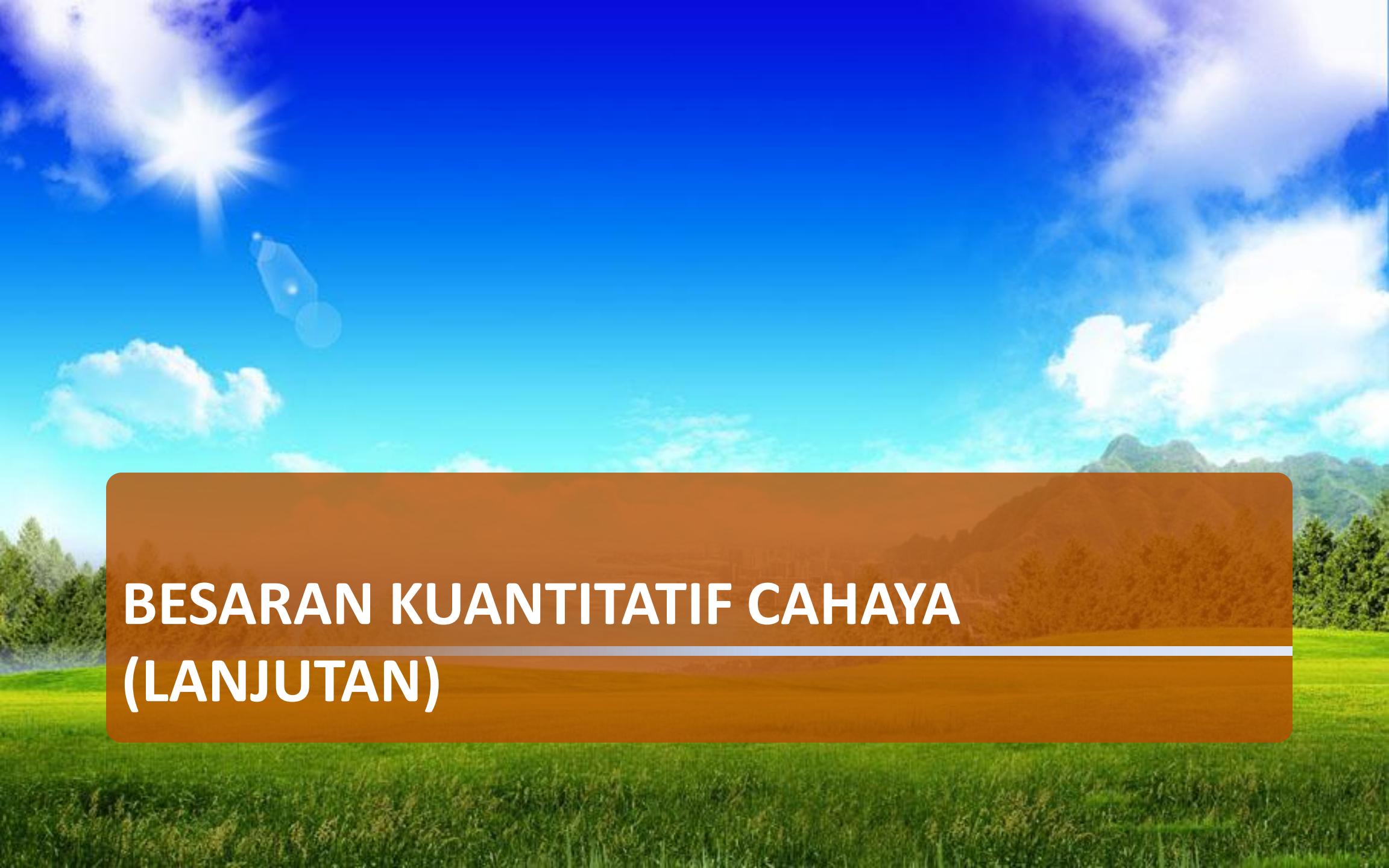




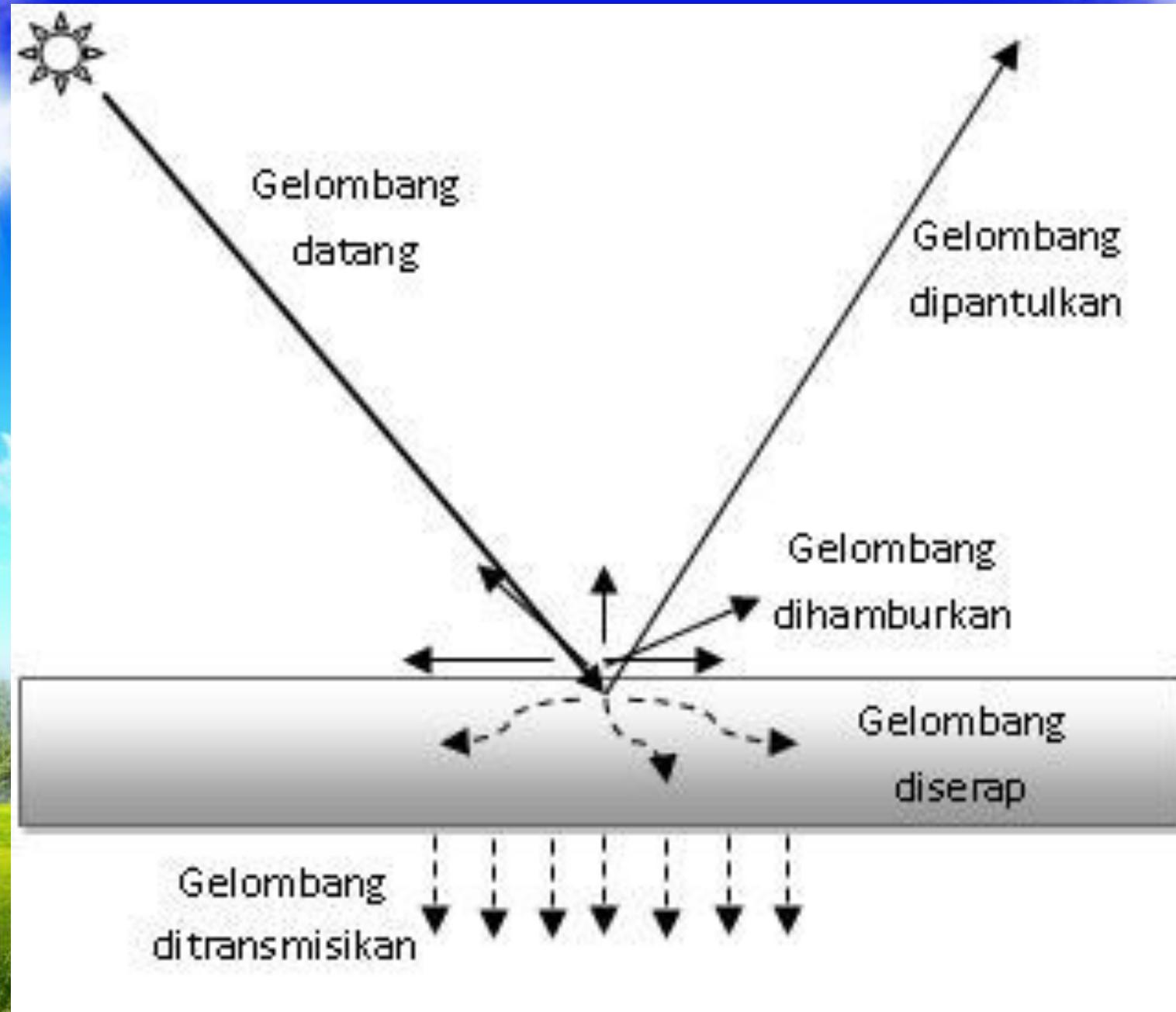
BAGIAN I : CAHAYA



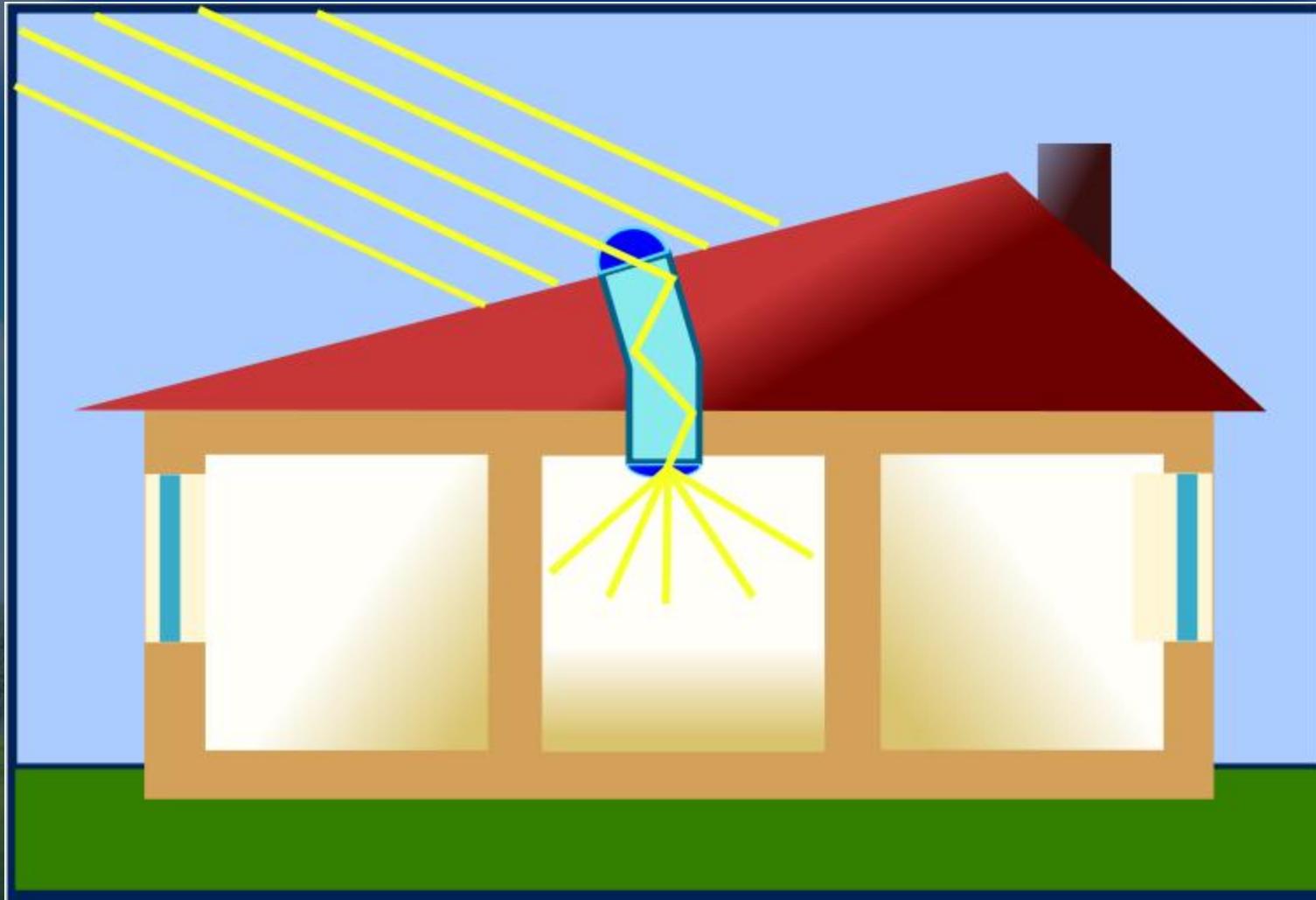
BESARAN KUANTITATIF CAHAYA (LANJUTAN)

- Faktor refleksi ρ : rasio fluks luminus yang dipantulkan suatu permukaan Φ_ρ terhadap fluks luminus yang datang; $\rho = \Phi_\rho / \Phi$
- Faktor transmisi τ : rasio fluks luminus yang diteruskan suatu permukaan Φ_τ terhadap fluks luminus yang datang; $\tau = \Phi_\tau / \Phi$

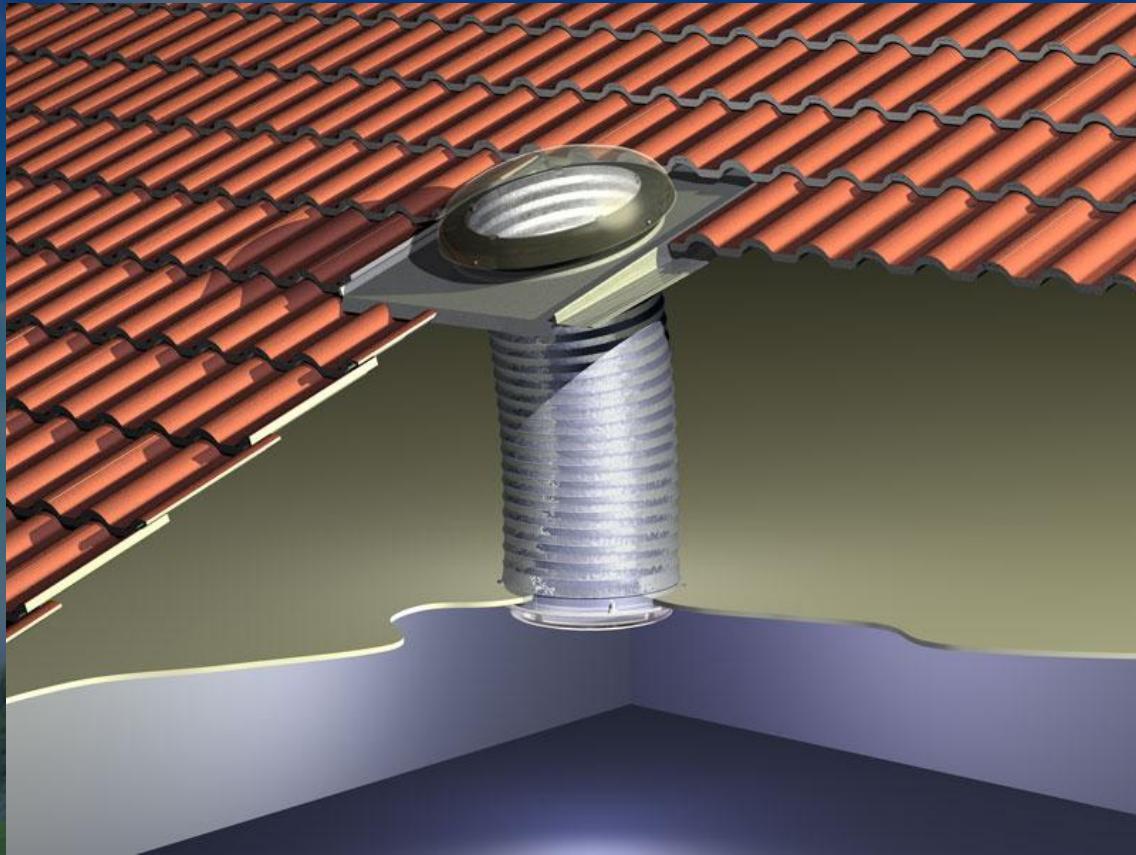
- Faktor absorpsi α :
rasio fluks luminus yang diserap suatu permukaan Φ_a
terhadap fluks luminus yang datang; $\alpha = \Phi_a / \Phi$
- Eksitansi luminus M [lumen/m²] :
fluks luminus yang dipancarkan atau dipantul-kan per
satuan luas permukaan A ;
 $M = \Phi_p / A = \rho E$ atau $\Phi_\tau / A = \tau E$



Solar Tube Skylight







Great gulfs lighthaus



- DF (Daylight Factor) : Perbandingan antara iluminansi di satu titik di dalam ruangan dengan titik di luar ruangan. Semakin tinggi nilai DF maka semakin banyak pencahayaan alami dalam ruangan tersebut.

$$DF = 100 * E_{in} / E_{ext}$$

E_{in}

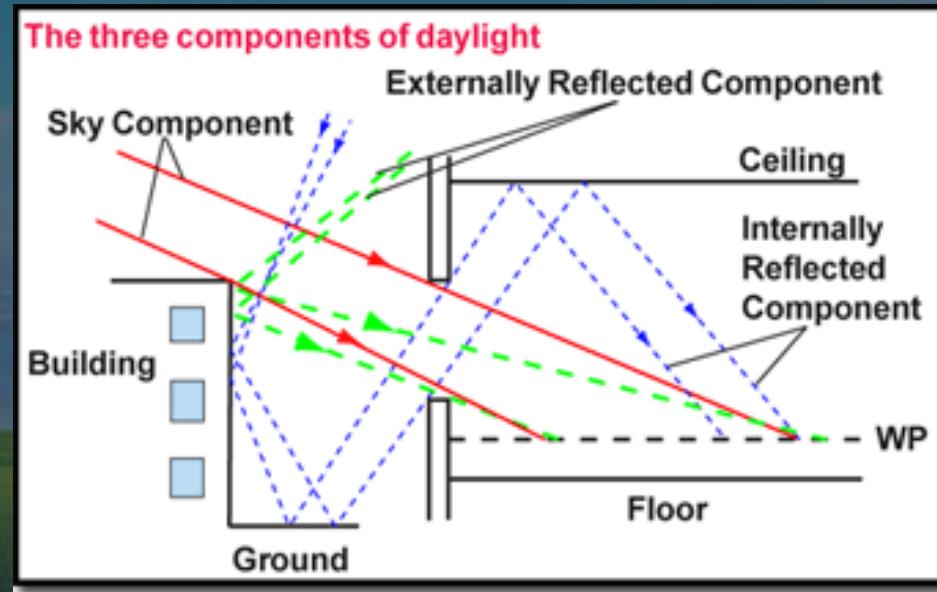
inside illuminance at a fixed point

E_{ext}

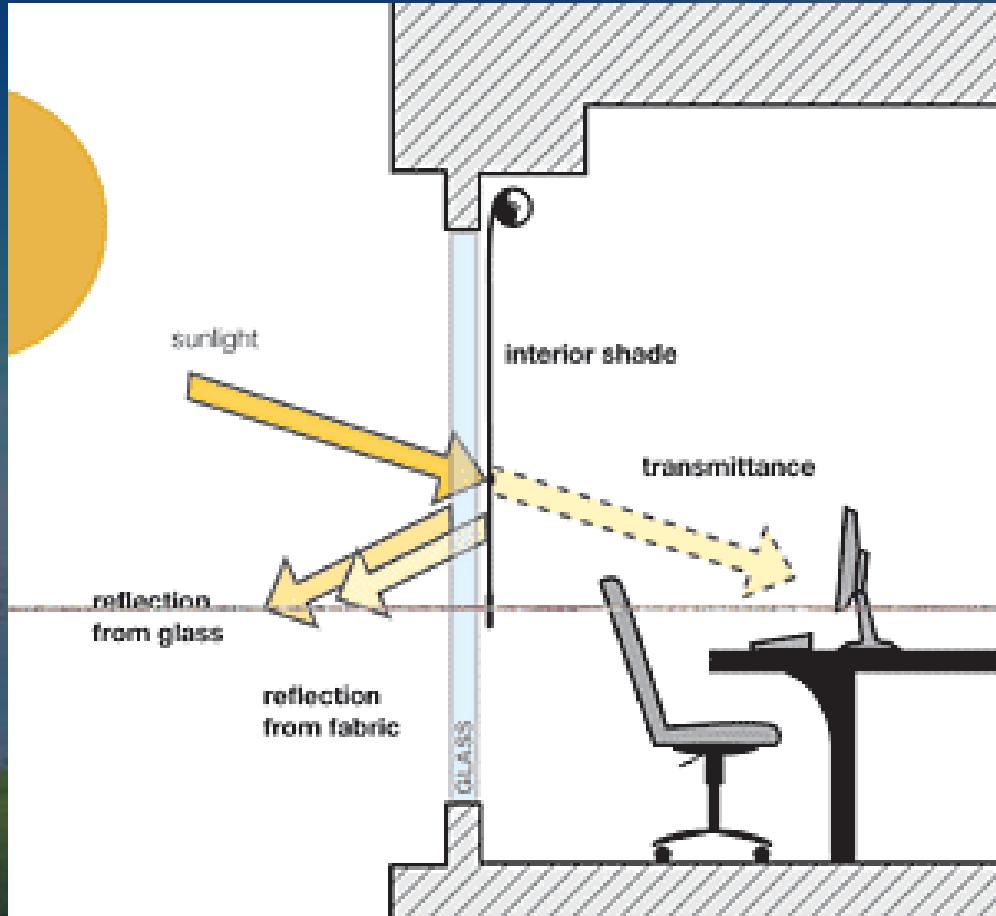
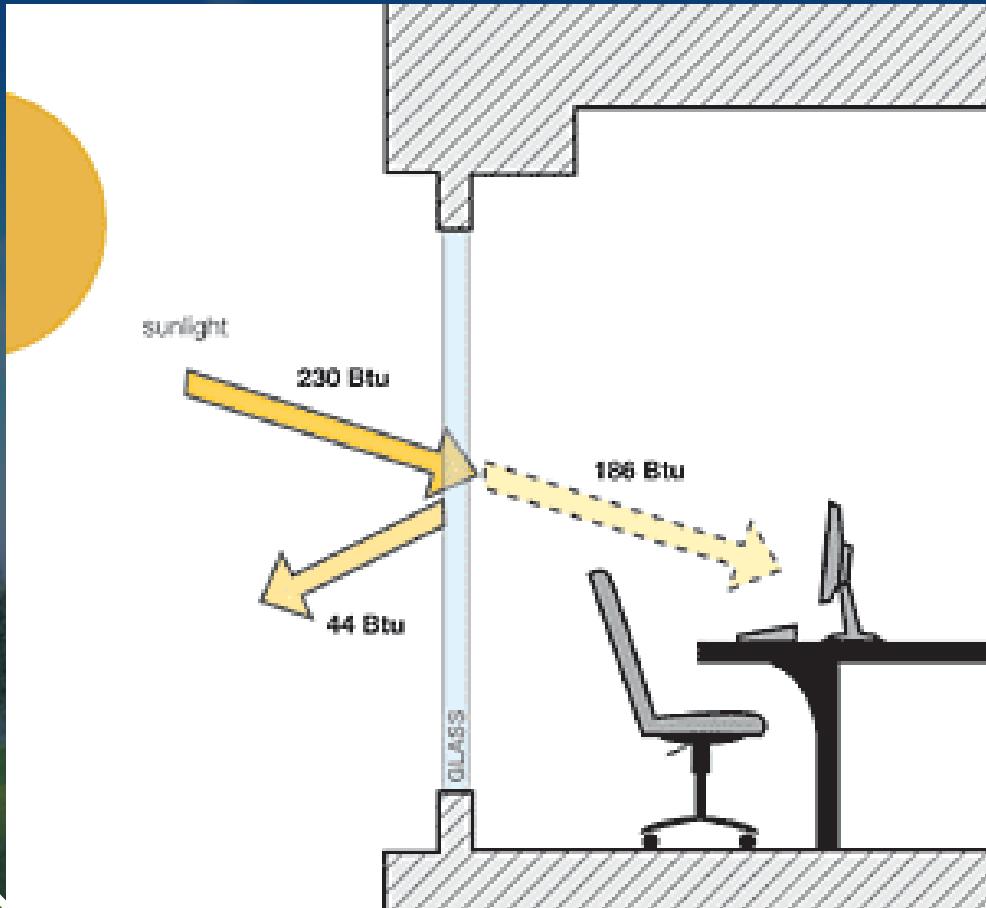
outside horizontal illuminance under an overcast (CIE sky) or uniform sky.

Nilai Illuminansi E_{in} bersumber dari :

- The Sky Component (SC), this is the light reaching the point directly from the sky.
- The Externally Reflected Component (ERC), this is the light that reaches the point after being reflected from surfaces outside the room such as buildings or roads.
- The Internally Reflected Component (IRC), this is the amount of light that reaches the point after being reflected from other surfaces in the room.



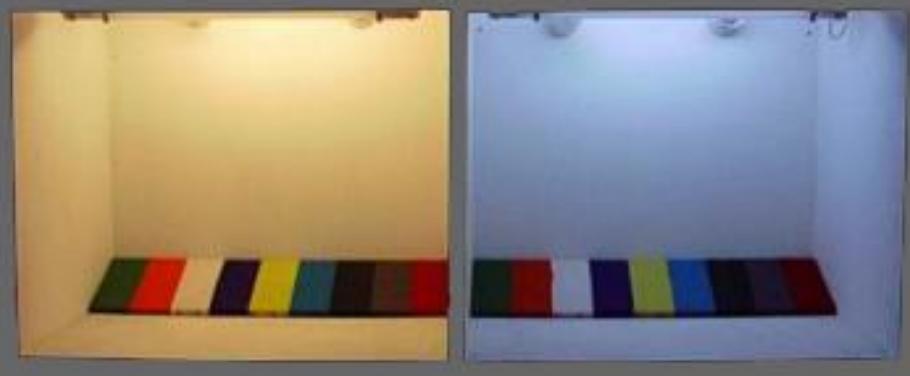
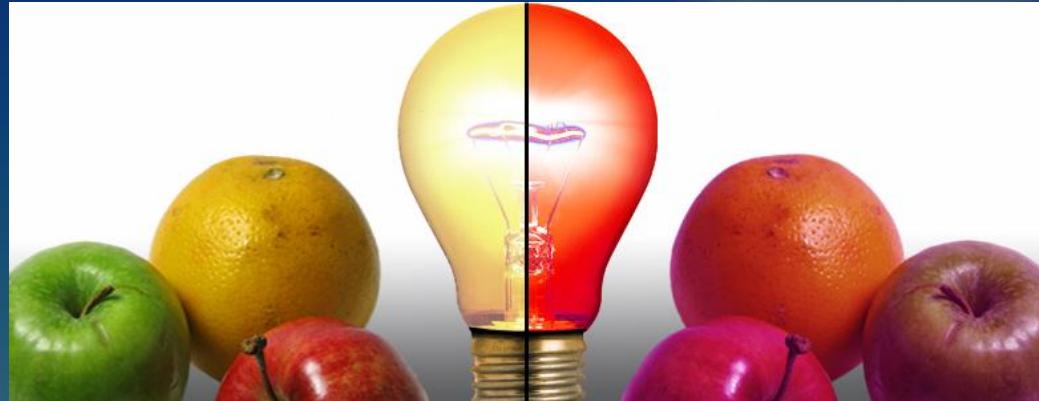
The Art of Daylighting



- Langit rancangan (Design Sky Light), luminan langit yang digunakan sebagai patokan perancangan yaitu kondisi langit yang terjadi sebanyak 90%. Untuk Indonesia dipakai 10.000 lux. Ruangan diterangi oleh cahaya langit (sky light) bukan oleh daylight

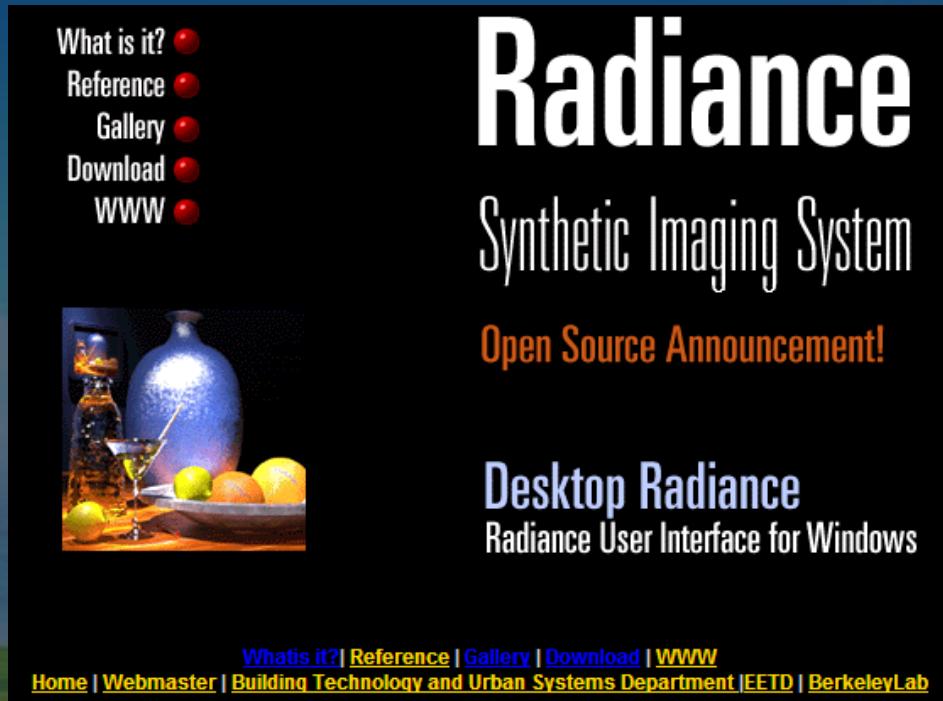
Colour Rendering

- kemampuan cahaya untuk menghasilkan warna riil dari suatu benda.

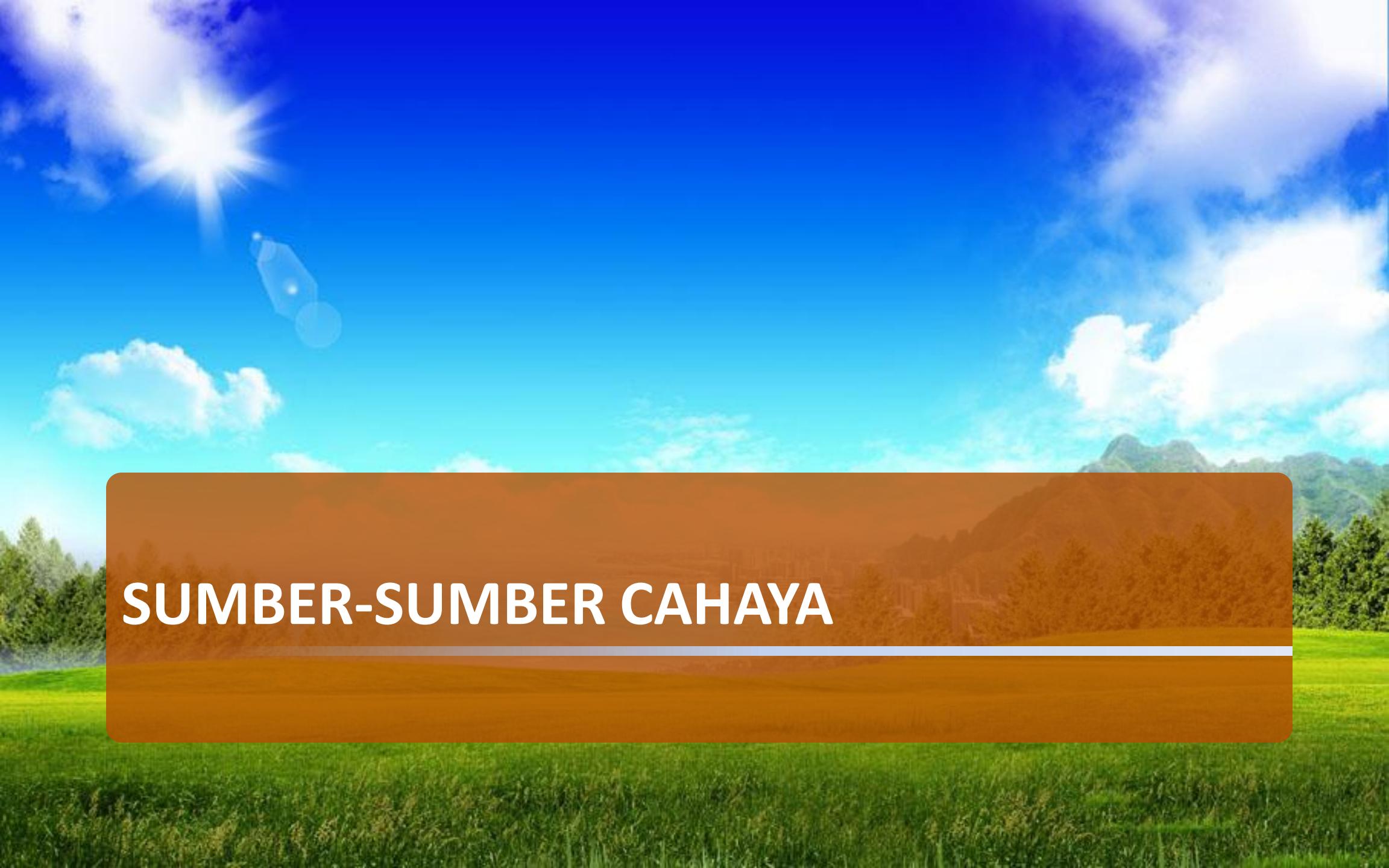


Lighting Software

- <http://radsite.lbl.gov/radiance/>



- Autocad tool (www.schorsch.com)



SUMBER-SUMBER CAHAYA

Sumber Cahaya

- Sumber cahaya alami : matahari, bulan, cahaya siang hari (daylight), cahaya langit (sky light)
- Sumber cahaya buatan :
 - Non-listrik : lilin, obor, lentera, dsb
 - Listrik
 - Incandescent : lampu pijar
 - Pelepasan gas : lampu fluoresen, lampu high intensity discharge, dsb

SUMBER CAHAYA

- **Sumber Cahaya Isotropik**

Pancaran cahayanya sama kuat ke segala arah.

- **Sumber Cahaya non isotropik**

Pancaran cahayanya tidak sama kuat ke segala arah



PENCAHAYAAN ALAMI

Cahaya Alami Siang Hari

- Cahaya alami :
 - Cahaya langit
 - Cahaya matahari langsung

Cahaya Matahari langsung

KEUNTUNGAN:

Cahaya terang, bebas biaya

Sinar Infra Merah: kalor matahari, syarat pertumbuhan makhluk hidup

Ultra Violet (U.V): membunuh bakteri,virus

KERUGIAN :

Silau, panas (peningkatan suhu), merusak warna, retakkan material.

Kuat cahaya berubah sesuai cuaca, waktu, lingkungan



Jenis penghalau radiasi

- Sirip Vertikal
- Sirip Horizontal
- Kombinasi Sirip Vertikal + horizontal
- All page (masiv)
- Curtain Wall (kaca/transparant)
- Perhatikan letak gedung, rotasi bumi dan kondisi iklim (lingkungan) setempat.

Sirip Vertikal



Sirip Horizontal

